

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT “X” yang merupakan perusahaan garmen di Bandung terhadap pekerja wanita di PT tersebut mengenai pengaruh siklus menstruasi terhadap kelelahan, kesabaran dan produktivitas pekerja wanita, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Menstruasi mempengaruhi kelelahan kerja pekerja wanita yang diamati yang direpresentasikan melalui denyut nadi responden dan hasil pendapat melalui kuesioner yang dirasakan oleh pekerja wanita yang diamati.
- Menstruasi mempengaruhi kesabaran kerja pekerja wanita yang diamati yang direpresentasikan melalui tingkat kesalahan responden dan hasil pendapat melalui kuesioner yang dirasakan oleh pekerja wanita yang diamati.
- Menstruasi mempengaruhi produktivitas pekerja wanita yang diamati yang direpresentasikan melalui output perhari responden dan hasil pendapat melalui kuesioner yang dirasakan oleh pekerja wanita yang diamati.

Karena menstruasi memang berpengaruh terhadap kelelahan, kesabaran dan produktivitas kerja, maka pekerja wanita memang memiliki hak untuk memperoleh cuti haid selama satu hari dalam satu siklus menstruasi dan perusahaan tidak dapat mencabut hak cuti tersebut karena peraturan tersebut sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah mengenai cuti menstruasi dalam pasal 13 UU no. 12/1948 *“mengatur bahwa buruh wanita tidak boleh diwajibkan bekerja pada hari pertama dan kedua waktu haid. Tidak boleh diwajibkan berarti dia boleh bekerja tapi juga tidak terserah kepada wanita itu sendiri. Untuk itu si buruh wanita harus memberitahukan keadaannya kepada majikannya, karena majikan tidak mengetahui keadaan si buruh itu sendiri”*.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- Untuk penelitian selanjutnya setelah diketahui bahwa menstruasi memang mempengaruhi performansi pekerja, maka dilanjutkan dengan penelitian terhadap bagaimana untuk mengurangi kelelahan psikis dan fisik para pekerja pada saat menstruasi agar tidak terlalu sangat berpengaruh terhadap produktivitas.
- Untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh data yang lebih akurat lagi, sebaiknya penelitian dilakukan pada seluruh pekerja wanita baik yang memiliki siklus normal (28 hari, +/- 3 hari) maupun tidak normal dan penelitian mengambil sample lebih dari satu siklus haid untuk mendapatkan pengaruh yang konsisten dari pengaruh siklus haid terhadap kelelahan, kesabaran, produktivitas pekerja wanita.
- Untuk penelitian selanjutnya agar penelitian dilakukan terhadap dua jenis pekerjaan yang berbeda secara ekstrim dalam kegiatan fisik dan mentalnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gangguan selama menstruasi terhadap performansi (kelelahan, kesabaran, produktivitas) pada pekerjaan yang bebannya berbeda.

6.2.2 Saran untuk Perusahaan

- Gangguan fisik dan mental yang dialami oleh seorang wanita pada saat mengalami siklus menstruasi adalah wajar dan tidak dapat dicegah. Cuti haid harus tetap diberikan pada setiap pekerja wanita yang mengalami sakit pada saat sedang menstruasi selain itu hal itu sudah diatur dalam undang-undang di Indonesia.
- Agar cuti haid tidak disalahgunakan, sebaiknya perusahaan mempunyai poliklinik dimana poliklinik tersebut mencatat data base kesehatan setiap pekerja wanitanya, sehingga dapat dicek apakah pekerja mengambil jatah cuti haid dengan semestinya atau tidak.

- Selain itu ditetapkan peraturan bahwa pekerja tidak dapat mengakumulasikan cuti menstruasi yang diberikan, hal ini untuk menghindarkan pekerja mengakumulasikan cuti menstruasinya untuk kepentingan lain.
- Disediakan obat penghilang rasa sakit atau suplemen-suplemen di perusahaan, agar pada saat pekerja mengalami sakit pada saat haid dapat dilakukan langkah awal pencegahan.